

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Konsep agroedukasi merupakan perkembangan dari konsep agrowisata atau yang lebih dikenal dengan ekowisata (*ecotourism*). Ekowisata merupakan sebuah pengembangan yang potensial dalam rangka memelihara sumber daya alam untuk pengembangan wisata dan mendukung perbaikan ekonomi masyarakat lokal disuatu daerah. Pengembangan agrowisata merupakan kombinasi antara pertanian dan dunia wisata untuk liburan. Pengembangan agrowisata dapat diarahkan dalam bentuk ruang tertutup seperti museum, ruang terbuka seperti taman atau lanskap ataupun kombinasi antar keduanya.

Agroedukasi merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan atau pengetahuan kepada wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata. Wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata dan belajar dengan berbagai metode yang menyenangkan. Proses edukasi dalam agrowisata bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian. Agroedukasi mengacu pada kegiatan melihat-lihat proses pembibitan, penanaman, pemanenan, bahkan kegiatan pengolahan produk pertanian menjadi produk olahan dalam konteks kegiatan agribisnis.

CV Bumi Agro Technology memiliki cabang kebun yang berlokasi di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dengan luas lahan 2155 m<sup>2</sup>, dengan luas kebun yang cukup terbatas namun memiliki potensi bisnis menjadikan kebun Cisarua berpeluang untuk menambah pendapatan perusahaan. Kebun Cisarua menjadi kebun produksi bibit kentang G0 dan stroberi. Banyak sekali orang yang datang ke kebun untuk menambah pengetahuan mereka mengenai budidaya tanaman kentang dan stroberi. Proses menjadikan kebun Cisarua sebagai mini agroedukasi akan mendatangkan pengunjung untuk belajar mengenai budidaya. Pariwisata di Kabupaten Bandung Barat memiliki peran yang cukup besar sebagai sumber pendapatan asli daerah yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Adapun jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bandung Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah kunjungan wisatawan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2017-2018

Tahun	Wisatawan nusantara	Wisatawan mancanegara
2017	3.488.442	20.316
2018	5.814.070	33.860

Sumber: Dinas Pariwisata dan Budaya (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat (2018)

Tabel 1 menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 40%. Data tersebut menjadi acuan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat akan selalu meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk usaha mini agroedukasi budidaya tanaman pada CV Bumi Agro Technology Kabupaten Bandung Barat.

## 1.2 Tujuan

Penulisan laporan kajian pengembangan bisnis dengan tujuan:

1. Merumuskan Ide Pengembangan Bisnis  
Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) ini membahas lebih lanjut mengenai rencana pengembangan bisnis mini agroedukasi. Perumusan ide pengembangan bisnis dapat dilakukan dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal dari CV Bumi Agro Technology.
2. Menyusun Kajian Perencanaan Pengembangan Bisnis  
Mengkaji kelayakan dari rencana pengembangan bisnis pendirian mini agroedukasi dilihat dari aspek non finansial baik secara teknis, manajemen, maupun pasar dan pemasaran. Serta dilihat dari aspek finansial menggunakan alat ukur analisis penetapan harga, analisis penerimaan, laba rugi, dan analisis *cash flow* dengan menggunakan empat kriteria untuk menguji kelayakan usaha mini agroedukasi yaitu nilai bersih sekarang (*Net Present Value*), rasio manfaat bersih (*Net B/C*), tingkat pengembalian internal (*Internal Rate of Return*), pengembalian investasi (*Payback Period*), dan analisis *switching value*.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

### 2.1 Lokasi dan Waktu

Kajian pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di CV Bumi Agro Technology yang berlokasi di Jalan Mekartani Kampung Kebon Cau RT 04/RW 05 Desa Kertawangi Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Bandung Barat merupakan sentra produksi tanaman hortikultura khususnya stroberi dan kentang yang potensial guna memenuhi permintaan pasar.

Kegiatan PKL dilaksanakan selama 11 minggu dan dilakukan dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 03 April 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan mulai pukul 07.30 pagi-14.00 WIB. Waktu tersebut digunakan untuk memperoleh data dan keterangan dari CV Bumi Agro Technology.

### 2.2 Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan kajian pengembangan bisnis di CV Bumi Agro Technology menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Teknik untuk mendapatkan data primer antara lain observasi, diskusi, dan wawancara langsung dengan pihak internal perusahaan seperti pemilik, pembimbing lapang, dan tenaga